

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode / Jenis Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2017 – Februari 2018 bertempat di PT Jayakarta Inti Management yang terletak di Jl. Hayam Wuruk No.126, Taman Sari, Jakarta Barat.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulistik (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

Data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak perusahaan atau pihak-pihak lainnya yang berhubungan dengan masalah perusahaan (*key informants*), hasil pencatatan lapangan, dan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purpose sampling*, di mana pertimbangan terhadap responden yang diteliti adalah karyawan PT Jayakarta Inti Management dan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari

pengumpulan data program CSR dan berbagai sumber kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Variabel dan Pengukuran

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:11).

Menurut Sugiyono (2010:29), pengertian metode penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Variabel indikator efektivitas menurut Sutrisno (2007:125-126) memiliki 5 sub indikator, yaitu :

1. Pemahaman program,
2. Tepat sasaran,
3. Tepat waktu,
4. Tercapainya tujuan,
5. Perubahan nyata.

Menurut Adhi Rah Kusuma (2009:67) indikator pembentukan citra perusahaan mencakup :

1. Sekumpulan kesan (impressions),
2. Kepercayaan, (beliefs),
3. Sikap (attitudes).

Tabel 2.
Operasioal Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Efektivitas	a. Pemahaman Program	Skala <i>Likert</i>
		b. Tepat Sasaran	
		c. Tepat Waktu	
		d. Tercapai Tujuan	
		e. Perubahan Nyata	
2.	Citra Perusahaan	a. Sekumpulan Kesan	Skala <i>Likert</i>
		b. Kepercayaan	
		c. Sikap	

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:215), populasi adalah: “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini adalah bersifat homogen yaitu populasi yang unsur sumber data memiliki sifat yang sama sehingga tidak perlu mempersoalkan jumlahnya secara kuantitatif Riduan dan Kuncoro (2014:115).

Menurut Sugiyono (2010:217) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *nonprobability sampling*.

Menurut Sugiyono (2010:218) *nonprobability sampling* adalah “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel *nonprobability* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:119), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang peneliti tentukan. Kriteria yang diinginkan peneliti adalah orang yang pernah mengikuti kegiatan CSR dari PT Jayakarta Inti Management..

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin menurut Nurmiati dalam Umar (2010:146) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Maka,
$$n = \frac{100}{1 + 100 (0.1)^2}$$

$$n = 99,100$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Sampling error dalam penelitian ini (0.1 atau 10%). Jumlah peserta yang pernah mengikuti program CSR dari PT JIM yaitu 100 orang. Sehingga dari rumus di atas maka diperoleh jumlah responden sebanyak 50 orang yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Data adalah sebuah urutan informasi yang direkam media dan dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan masalah tertentu. Menurut Burhan, data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang dapat diperoleh di lokasi penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Data mengenai penelitian diperoleh melalui:

1. Pengisian kuesioner, dilakukan dengan membagikan pertanyaan mengenai bidang yang diteliti kepada para responden masyarakat yang menjadi target perusahaan.
2. Wawancara, dilakukan dengan pihak manajemen JIM, khususnya pada bidang CSR, untuk memperoleh gambaran dan kejelasan mengenai masalah yang sedang diteliti.
3. Observasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung di PT Jayakarta Inti Management, Jakarta Barat.
4. Studi kepustakaan, dengan cara mencari literatur, penelusuran data kepustakaan, buku, surat kabar, dan internet.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dan diukur dari indikator-indikator variabel yang diberikan oleh penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* dalam pengukuran jawaban dari responden.

Menurut Riduwan (2012:87) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dan lainnya yang berkaitan dengan sosial. Variabel yang akan diukur dengan menggunakan skala *Likert* akan dijabarkan menjadi dimensi hingga menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator tersebut yang antinya dapat dijadikan titik tolak untuk *instrument* yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang akan dijawab responden. Analisis data survey menggunakan skala 5 untuk menganalisis tingkat persepsi dan efektivitas program CSR.

Tabel 3.
Tingkat Persepsi dan Efektivitas Berdasarkan Skala Likert 5

No	Interval Nilai Tanggapan	Tingkat Persepsi	Tingkat Efektivitas
1.	4,3 - 5,0	Sangat Setuju	Sangat Efektif
2.	3,5 - 4,2	Setuju	Efektif
3.	2,7 - 3,4	Ragu-Ragu	Cukup Efektif
4.	1,9 - 2,6	Tidak Setuju	Tidak Efektif
5.	1,0 - 1,8	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Efektif

F. Metode Analisis Data

Data yang dikumpulkan diuji dengan dua macam uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan analisis deskriptif terhadap data. Selanjutnya, untuk menguji hubungan sebab-akibat digunakan metode regresi linier berganda, sementara analisis varian dilakukan sebagai uji model regresi

secara simultan. Untuk mengetahui pengaruh peubah independen (X) terhadap (Y) digunakan uji t.

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument penelitian. Menurut Singarimbun (2007:3), uji validitas menunjukkan sejauh mana alat mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat valid suatu butir pertanyaan dalam kuesioner. Perhitungan nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dan skor total dengan memakai rumus teknik korelasi *Product Moment* sebagai berikut (Priyatno 2008:100):

$$r = \frac{n.(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n.\sum X^2 - (\sum X)^2). (n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antar X dan Y
 n = Jumlah responden
 X = Skor masing masing pertanyaan
 Y = Skor total

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur valid (sah) atau tidaknya butir kuesioner. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid, maka dapat dilakukan uji reabilitas. Uji keterandalan kuesioner dilakukan dengan pendekatan internal yaitu pengambilan data dilakukan sekali pada

responden yang karakteristiknya mirip dengan karakteristik responden yang akan diteliti dan jumlah responden yang sudah ditentukan. Adapun metode yang digunakan untuk mengukur koefisien kekonsistenan internal adalah dengan menggunakan *Cronbach Alpha* (α).

Fungsi rumus ini adalah untuk mengetahui reliabilitas setiap item instrumen kuesioner yang dijadikan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur variabelnya. Rumus reliabilitas *analysis alpha cronbach* tersebut adalah sebagai berikut (Abdurahman 2007:30) :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	= Reliabilitas instrumen	$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah ragam butir
k	= Jumlah butir pertanyaan	σ_t^2	= Ragam total

Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai *Cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0.70 berarti instrumen penelitian tersebut *reliable* atau dikategorikan baik (Ghozali 2005:108).

3. Analisis Deskriptif

Statistka deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti rata-rata, median, maupun variasi data. Kegiatan statistika deskriptif antara lain menyajikan data dalam bentuk tabel dan grafik. Sebuah tabel yang berguna untuk mengetahui hubungan antara beberapa variable.

4. Regresi Linier Sederhana

Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Variabel Response atau Variabel Akibat (Dependent)
- X = Variabel Predictor atau Variabel Faktor Penyebab (Independent)
- a = Konstanta
- b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

5. Koefisien Korelasi Linier

Koefisien korelasi linear (r), berfungsi untuk mengetahui hubungan perilaku data dalam suatu gugus data (variabel) dengan perilaku data pada gugus data (variabel) lainnya (misal gugus data X dan Y). Sifat data: berpasangan, banyak data pada kedua variabel sama. Nilai koefisien korelasi linear dihitung menggunakan rumus: $-1 \leq r \leq 1$

Nilai koefisien korelasi yang mungkin terjadi ada dalam batasan: $-1 \leq r \leq 1$ Nilai koefisien korelasi tersebut terbagi menjadi 3 kategori:

- a. Korelasi (hubungan) positif : $0 < r \leq 1$
- b. Tidak berkorelasi (tidak berhubungan) : $r = 0$
- c. Korelasi (hubungan) negatif : $-1 \leq r < 0$

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai yang

mendekati satu berarti variabel - variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi